

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Moh. Nazir (2005:54) “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Dari pengertian tersebut maka penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat gambaran atau lukisan secara faktual sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan dan sifat-sifat antarfenomena yang diselidiki.

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Keberhasilan Usaha KSM Terhadap Penerimaan Piutang pada BKM Bina Dharma”, maka terdapat dua variable dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Bebas

Yaitu variabel yang mempengaruhi variable lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, yang menjadi variable bebas adalah keberhasilan usaha KSM.

b. Variabel Terikat

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam hal ini yang menjadi variabel terikatnya adalah penerimaan piutang BKM.

Variable-variabel tersebut dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Keberhasilan usaha KSM	Laba = Pendapatan – beban	Rasio
Penerimaan piutang	Jumlah pengembalian kredit dari KSM berupa pokok pinjaman beserta jasanya	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Suatu penelitian tidak akan terlepas dari objek penelitian, baik itu berupa manusia, tumbuhan, hewan, benda ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2006:72) ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pada pengertian diatas, yang menjadi populasi dalam pengertian ini adalah KSM anggota BKM Bina Dharma. Jumlah KSM yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 90 KSM.

### 3.3.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (.Sugiyono 2006:73).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel random sampling. Sugiyono (2006:75) menjelaskan bahwa “pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”

Pengambilan jumlah sampel ini dengan menggunakan rumus Slovin (Husen Umar, 2001:141):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir.

Dari rumus tersebut didapat:

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,1)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,01)} = \frac{90}{1,90} = 47$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan tingkat kepercayaan 90% ( $\alpha = 0,1$ ) maka didapat jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 47 KSM.

Langkah-langkah menentukan KSM yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sabagai berikut:

1. Membuat daftar populasi
2. Membuat nomor undian kemudian digulung dan dimasukkan kedalam kotak
3. Nomor undian yang telah digulung diambil sebanyak 47.
4. nomor undian yang diambil merupakan KSM yang akann dijadikan sampel.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data serta keterangan lainnya dalam melakukan sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan dokumen, naskah serta laporan yang terdapat dalam perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **3.5 Analsis Data dan Pengujian Hipotesis**

##### **Analisis Korelasi**

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan variable-variabel yang diteliti.

Analisis korelasi yang digunakan adalah Korelasi Product Moment.

Rumus koefisien Korelasi Produk moment (Sugiyono, 2006:182):

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :    r = Koefisien Korelasi  
                       N = Banyaknya sampel  
                       X = Keberhasilan usaha  
                       Y = Penerimaan Piutang

Tabel 3.2

Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Tinggi

(Sugiyono,2006:183)

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh keberhasilan usaha KSM (variable X) terhadap penerimaan piutang BKM Bina Dharma (variable Y). Rumus Koefisien Determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :                    Kd = Koefisien Determinasi

Setelah diadakan uji determinan maka diadakan juga uji tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi yang diambil adalah 0,05. Artinya, kemungkinan dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai tingkat kepercayaan 95% atau tingkat toleransi kesalahan 5%.

Setelah melalui tahap uji koefisien determinasi maka dilakukan penentuan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

### Pengujian Hipotesis

- Penentuan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_i$ )

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_i : \rho \neq 0$$

- menentukan t-hitung dengan menggunakan statistik uji-t, dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2006:184)

Keterangan:

$r$  = nilai koefisien korelasi

$r^2$  = nilai koefisien determinasi

$t$  = nilai uji-t

$(n-2)$  = derajat kebebasan

$$\alpha = 0,05$$

- pengambilan keputusan

Tolak  $H_0$  (terima  $H_i$ ), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$